BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dan juga berdasarkan penjelasan analisis data serta rumusan masalah pada penelitian skripsi ini, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan pemberdayaan dalam Bank Manfa'at meliputi tahapan penyadaran, tahapan pengkapasitas an, dan tahapan pendayaan. Pertama, Penyadaran. Tahapan penyadaran melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus dan pengelola Bank Sampah Manfaat dalam kegiatan warga seperti arisan ibu-ibu. Kedua. Pengkapasitasan. Pada tahap ini berupa kegiatan pelatihan pengelolaan sampah yang dilakukan setelah sosialisasi. Kegiatan pelatihan pengelolaan sampah bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat. Ketiga, Pendayaan. Bentuk pemandirian yang dilakukan oleh pengurus dan pengelola Bank Sampah Manfa'at yaitu dengan mengingatkan dan memotivasi masyarakat secara terus menerus agar mengelola secara mandiri sampah yang mereka hasilkan di rumah masing-masing, di mana masyarakat harus memilah sampah dari tingkat rumah tangga. Dalam pengelolaan Bank Sampah Manfa'at terdapat 3 sari untuk pembangunan kabupaten tulungangung berdasarkan *green economy*:

a. Kehidupan sehat dan sejahtera;

b. Stimulus ekonomi daerah;

c. Kota dan Komunitas yang berkelanjutan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Manfa'at yaitu:

   a. Faktor pendukung

      1) Keterlibatan anggota.

      2) Sarana dan prasarana.

      3) Keterlibatan masyarakat sekitar

      4) Kerjasama dengan pihak lain.

   b. Faktor penghambat

      1) Ketidak disiplinan nasabah.

      2) Rendahnya mindset yang dimiliki masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Sampah Manfa'at diupayakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta pengelolaan Bank Sampah agar dapat dinikmati dengan baik oleh nasabah. Selain itu perlu adanya kegiatan evaluasi setiap bulan untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh lembaga serta meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada warga mengenai manfaat pengelolaan sampah. Baik melalui sosialisasi daring maupun luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan

mengingat masih dalam masa Covid 19. Soisalisasi Draing bisa dioptimalkan melalgu sosial media dan youtube yang belum dirambah oleh Bank Sampah Manfa'at. Diharapkan pula Bank Sampah Manfa'at memberikan pemahaman kepada Masyarakat Kabupaten Tulungagung tentang konsep *green economy* agar konsep ini membumi dalam kerangka berfikir masyarakat tentang bank sampah akan konsep *green economy*.

2. Tidak adanya Bank Sampah Induk di Kabupaten Tulungagung membuat nilai moneter sampah daerah tidak sama dimasing-masing desa. Hal ini, mennyebabkan rendahnya harga sampah di bank sampah jika dibandingkan dengan pemasok rosok. Sehingga masyarakat lebih meilih menjual sampahnya ke pemasok rosok daripada menabung di Bank Sampah. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah Daerah peka terhadap fenimena ini dan mempertimbangkan untuk segera membentuk Bnak Sampah Induk Kabupaten Tulungagung.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam dengan didukung menggunakan data-data terbaru. Memiliki pembahasan yang lebih luas baik mengkaji ulang dari berbagai aspek tidak hanya ekonomi namun aspek lainnya pada Bank Sampah Manfa'at atau Bank Sampah lainnya.

4. Bank sampah merupakan sarana yang memiliki manfaat yang banyak. Terlebih dalam aspek ekonomi, keindahan dan kesehatan. Melihat banyaknya manfaat Bank Sampah masyarakat diharapkan melek akan

tujuan dan juga manfaat atas program yang diberikan oleh pengurus bank sampah.